



ISSN 2621- 458X

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PAPAN KONTROL KESEHATAN DI KABUPATEN TAKALAR

Sirajuddin

STIA Abdul Haris Makassar
raaniakademia92@gmail.com

Amal Nur

Politeknik Banggai Industri Luwuk Banggai
amalnur01@yahoo.com

ABSTRAK

Pemerintah kabupaten Takalar terus berupaya meningkatkan pelayanan publik di kabupaten Takalar. Salah satu upayanya adalah mengembangkan inovasi pelayanan publik yaitu program papan kontrol kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menjelaskan implementasi kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar dan untuk mengetahui faktor determinan dalam implementasi kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (indepth interview) dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar berjalan massif dan berdampak sangat positif bagi peserta didik dan masyarakat. Adapun empat indikator yang mempengaruhi implementasi kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar yaitu: a) komunikasi, merupakan awal yang penting dalam implementasi kebijakan papan kontrol kesehatan, b) sumber daya, dibutuhkan untuk menunjang proses pelaksanaan kebijakan papan kontrol kesehatan, c) Disposisi atau Sikap, menunjukkan tidak ada dampak atau hambatan dari para pelaksana kebijakan, d) Struktur Birokrasi, mendorong dan mendukung penuh implementasi kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Publik, Inovasi



lisensi CC BY

ABSTRACT

The Takalar district government continues to strive to improve public services in Takalar district. One of the efforts is to develop public service innovation, namely the health control board program. The aim of this research is to examine and explain the implementation of the health control board policy in Takalar district and to determine the determinant factors in the implementation of the health control board policy in Takalar district. This research is qualitative research with a case study type. Data collection techniques use in-depth interviews and documentation studies. The results of the research show that the implementation of the health control board policy in Takalar district has been massive and has had a very positive impact on students and the community. There are four indicators that influence the implementation of the health control board policy in Takalar district, namely: a) communication, which is an important start in implementing the health control board policy, b) resources, needed to support the process of implementing the health control board policy, c) Disposition or Attitude , showing there is no impact or obstacles from policy implementers, d) Bureaucratic Structure, encouraging and fully supporting the implementation of health control board policies in Takalar district.

Keywords: *Policy, Implementation, Public, Innovation.*

A. PENDAHULUAN

Administrasi publik merupakan seni dan ilmu (art and science) yang ditujukan untuk mengatur "public affairs" dan melaksanakan tugas yang telah ditetapkan. Administrasi publik adalah proses dimana sumber daya dan personal public diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola (manage) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik, Chandler Dan Plano (1988:29).

Untuk mengkaji kebijakan publik lebih jauh kita perlu mengetahui salah satu indikator penting dalam penyelenggaraan pemerintah yaitu pelayanan publik. Pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan tertentu dimana tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna. Pelayanan pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat.

Proses yang dimaksudkan dilakukan sehubungan dengan saling memenuhi kebutuhan antara penerima dan pemberi pelayanan.

Pelayanan publik sebagai ujung tombak dari kebijakan publik merupakan tindakan yang nyata dari kebijakan publik dalam hal ini timbul acuan untuk mengkaji sebuah kebijakan publik di Indonesia, kebijakan publik ini ialah kebijakan yang mengatur tentang “Pelayanan Publik”. Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, kedua undang-undang ini merupakan regulasi pemerintah dalam menjalankan pelayanan publik di Indonesia.

Menjurus pada kebijakan pemerintah, Undang-Undang No. 3 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik dan Peraturan MENPAN No. 3 Tahun 2018 Tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian/Lembaga Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Dan Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2018. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Takalar menyatakan keikutsertaannya dalam kompetisi bergengsi dalam ruang lingkup pemerintahan, mengingat ini adalah upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik di Indonesia.

Kabupaten Takalar merupakan kabupaten yang berdiri sejak tahun 1960, kepala daerah yang pertama menjabat ialah Bupati Donggeng Dg. Ngasa masa jabatan mulai tahun 1960 sampai dengan tahun 1964 dan sampai pemerintahan saat ini kabupaten Takalar dipimpin oleh Bupati terpilih pada Pemilu tahun 2017 yaitu, Syamsari Kitta masa jabatan dari tahun 2017 sampai sekarang. Dengan pemerintahan yang baru berjalan kurang lebih satu tahun kabupaten Takalar semakin menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti top 99 inovasi pelayanan publik tahun 2018.

Setelah ditetapkannya, Peraturan MENPAN No. 3 Tahun 2018 Tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Dilingkungan Kementerian/Lembaga Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Dan Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2018. Kabupaten Takalar telah melakukan persiapan-persiapan matang termasuk pemilihan program yang akan ikut dalam Kompetensi Inovasi Pelayanan publik 2018. Dengan berbagai pertimbangan dan verifikasi program maka diputuskanlah dua program yang akan ikut serta dalam top 99 inovasi pelayanan publik tahun 2018 yaitu (1) Program Pembuangan Air Limbah Sederhana dan Bermanfaat (BUAH SABAR) menunjuk lokasi instansi Puskesmas Bulukunyi/Dinas Kesehatan sebagai unit penyelenggara, program ini diprakarsai oleh Kepala Dinas Kesehatan. (2) Program Papan Kontrol Kesehatan (PAPA SEHAT) menunjuk Lokasi instansi SDN No 81 Kalukubodo/Dinas Pendidikan sebagai unit penyelenggara, program ini diprakarsai oleh Kepala Dinas Pendidikan.

Malam penghargaan top 99 inovasi pelayanan publik 2018 ialah malam yang istimewa dan membanggakan bagi Bupati Takalar Syamsari Kitta, beliau yang menerima langsung dua penghargaan nasional sekaligus yaitu penghargaan atas program BUAH SABAR dan PAPA SEHAT yang keduanya merupakan penghargaan pelayanan publik terbaik. Pasalnya pertama kalinya kabupaten Takalar mendapat penghargaan nasional pelayanan publik terbaik.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini bertempat di SDN Negeri No. 81 Kalulkubodo di Desa Kalukubodo, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2010) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) Dimana peneliti adalah instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi dokumen menurut Sugiyono (2005;83). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian akan memberikan gambaran dengan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan aktual terhadap objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu; (1) Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi di lokasi penelitian dan wawancara langsung dengan tokoh yang berperan penting dalam pelaksanaan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar. (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, jurnal, atau laporan kerja, sebagai penunjang dan pelengkap data primer yang berhubungan dengan pelaksanaan program papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat diuraikan pembahasan hasil penelitian tentang Implementasi Kebijakan Papan Kontrol Kesehatan Di Kabupaten Takalar berdasarkan teori Edward III yaitu:

1. Implementasi Kebijakan Papan Kontrol Kesehatan Di Kabupaten Takalar

Kurangnya kesadaran warga sekolah khususnya siswa di Sekolah Dasar Negeri No. 81 Kalukubodo akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadikan lingkungan sekolah yang sangat kotor dan tidak layak, dari sinilah muncul ide salah satu guru di Sekolah Dasar Negeri No. 81 Kalukubodo yaitu H. Abdul Azis, S.Pd, M.M, untuk membuat sebuah program inovasi. Kemudian ide ini semakin dipertegas setelah mengikuti kegiatan pelatihan MPA-PHAST dan CLTS, akhirnya dibentuklah kebijakan papan kontrol kesehatan.

Kebijakan papan kontrol kesehatan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa sumber daya yaitu: (1) Sumber daya manusia terbagi dalam sejumlah tingkatan yaitu: Tingkat supervisi, analisis, dan monitoring hasil sebagai tim POKJA, ditingkat dinas sebagai tim kerja SKPD, ditingkat kecamatan sebagai tim kerja kecamatan, di Tingkat pelatih sebagai tim fasilitator kabupaten dan pemandu KKG. Pelaksana program yaitu; Peserta Didik, Guru, Kepala Sekolah, Penjaga Sekolah, Komite Sekolah dan Orang Tua Siswa. (2) Sumber daya alat, sumber daya alat yang digunakan adalah triplek, karton manila, kertas HVS, spidol, lem, gunting, paku payung berwarna, dan barang bekas lainnya yang bisa dimanfaatkan seperti pembungkus rokok bekas, gelas lastik bekas, stik es krim, dan kertas undangan bekas. (3) Pendanaan, memkai dana dari APBD kabupaten Takalar melalui DPA Dinas Pendidikan dan pengajaran kabupaten Takalar selama tahun 2011 sampai tahun 2013, dengan total biaya ± Rp. 350.000.000 dana ini dipergunakan untuk biaya kegiatan peletihan dan sosialisasi.

Kebijakan papan kontrol kesehatan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, warga sekolah, terutama peserta didik, karena adanya kegiatan tersebut mereka menjadi sadar akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan manapun. Inovasi papan kontrol kesehatan di Kabupaten Takalar gaungnya semakin besar hingga sampai di implementasikan ke kabupaten lain diluar provinsi Sulawesi Selatan dan berlanjut sampai saat ini. Keunikan Inovasi ini mampu menarik setiap orang, baik pelaku dalam dunia pendidikan maupun yang lainnya dalam kabupaten, luar kabupaten dalam provinsi Sulawesi Selatan sendiri, maupun kabupaten di luar Sulawesi Selatan.

2. Faktor Determinan Dalam Implementasi Kebijakan Publik Di Kabupaten Takalar

Komunikasi dalam implementasi kebijakan papan kontrol kesehatan di Kabupaten Takalar merupakan awal yang penting dalam sebuah kebijakan.

Kebijakan papan kontrol Kesehatan merupakan sebuah program yang lahir dari komunikasi seorang guru di sekolah Dasar Negeri No. 81 Kalukubodoyaitu, H. Abdul Azis, S.Pd, M.M, yang mendapat sebuah ide atau gagasan tentang bagaimana memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat dari sekolah yang melihat kondisi lingkungan sekolah yang sangat buruk saat itu.

Ide papan kontrol kesehatan ini muncul setelah adanya kegiatan pelatihan MPA-PHAST dan CLTS di Takalar yang pada saat itu diikuti oleh H. Abdul Azis, S.Pd, M.M. Akhirnya program ini berjalan lancar dengan dukungan setiap stakeholder baik itu dari pihak sekolah, pemerintah maupun masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif yaitu sebuah program dari peserta didik, oleh peserta didik dan untuk peserta didik menjadikan siswa sangat antusias menjalankan program papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar.

Faktor sumber daya mempunyai peranan penting dalam implementasi kebijakan, ada tiga sumber daya utama yang digunakan dalam kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar yaitu, sumber daya manusia, sumber daya alat dan pendanaan dari ketiga sumber daya ini yang paling menentukan keberhasilan program papan kontrol kesehatan ialah sumber daya manusia. Sumber daya manusia disini adalah semua stakeholder yang berperan penting dalam menyukseskan kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar yaitu, Tim POKJA, Tim kerja SKPD, Tim kerja Kecamatan. Dari kalangan pelaksana program, tentu melibatkan peserta didik, guru, kepala sekolah, penjaga sekolah, komite sekolah dan orang tua peserta didik. Jumlahnya untuk seluruh sekolah mencapai 242 yang tergabung dalam sekolah intervensi program WISE.

Sebagai administrator kebijakan unit organisasi Sekolah Dasar Negeri No. 81 Kalukubodo telah membangun standar prosedur operasional program (SOP) mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagai organisasi yang menggagas kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar. Sekolah Dasar Negeri No. 81 Kalukubodo berperan aktif dalam setiap pelaksanaan kebijakan papan kontrol kesehatan. Peran aktif terutama dilakukan oleh H. Abdul Azis, S.Pd, M.M, sebagai inovator program papan kontrol kesehatan, kebijakan juga sangat didukung kepala sekolah, guru, pegawai dan paling utama adalah peserta didik sebagai pelaksana. Kebijakan papan kontrol kesehatan di Kabupaten Takalar juga mendapat dukungan lembaga pemerintah daerah seperti Dinas Pendidikan kabupaten Takalar, Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar, BAPPEDA, PEMDA Kabupaten Takalar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Implementasi kebijakan papan kontrol kesehatan berjalan dengan sangat baik, mulai dari rintisan program sampai tahapan pelaksanaannya berjalan dengan sangat lancar. Implementasi kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar didukung sumber daya manusia mulai dari tim inovator, tim pendukung dan pelaksana. Papan kontrol kesehatan berjalan dengan seksama sehingga dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peserta didik di sekolah, menjadi pembiasaan dini sekaligus membentuk karakter peserta didik dengan adanya papan kontrol kesehatan. Kebijakan papan koontrol kesehatan di kabupaten Takalar membawa perubahan yang signifikan bagi peserta didik untuk selalu menjaga perilaku hidup bersih dan sehat baik itu di sekolah maupun di masyarakat. Kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar telah mengubah pola pikir siswa tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), memberikan dampak positif dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, warga sekolah, terutama peserta didik. Inovasi papan kontrol kesehatan telah berupaya dari sekolah membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peserta didik menuju Indonesia sehat.

Komunikasi menjadi awal yang penting bagi kebijakan papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar dirumuskan, pada tahun 2008 ada program Air Bersih dan Sanitasi/*Water Environmental and Sanitation* (WES) Kerjasama antara pemerintah kabupaten Takalar dengan UNICEF di desa Bontomarannu kecamatan Galesong Selatan dan Desa Barugaya Kecamatan Polongbangkeng Utara, Dimana sekolah yang berada di desa tersebut secara otomatis ikut melaksanakan seluruh program WES yang salah satu kegiatannya adalah *wash in school* ini merupakan cikal bakal lahirnya papan kontrol kesehatan di Sekolah Dasar Negeri No. 81 Kalukubodo. Ide dan gagasan papan kontrol kesehatan pun lahir dari H. Abdul Azis, S.Pd, M.M, setelah mengikuti kegiatan pelatihan MPA-PHAST dan CLTS. Setelah program papan kontrol kesehatan berjalan sukses maka Dinas Pendidikan kabupaten Takalar menindaklanjuti untuk memberlakukan program papan kontrol kesehatan ke 90 sekolah sasaran. Perkembangan program papan kontrol kesehatan terus menunjukkan tren yang positif sehingga tahun 2018 bupati Takalar mengeluarkan surat edaran untuk memberlakukan kebijakan papan kontrol kesehatan diseluruh sekolah dasar dan madrasah di kabupaten Takalar.

Setelah kebijakan dicanankan faktor penting yang mendukung jalannya program yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berperan yaitu; Tim Inovator, Tim Pelaksana dan Lembaga Pemerintah yang mendukung yakni Dinas Pendidikan dan PEMDA Kabupaten Takalar. Sumber daya manusia sebagai

penggerak atau pelaksana sangat menentukan keberhasilan program papan kontrol kesehatan di kabupaten Takalar, dengan antusiasme dan kerja keras tim pelaksana akhirnya program papan kontrol kesehatan berjalan sukses.

2. Saran

1. Untuk menjaga keberlanjutan program papan kontrol kesehatan yang begitu berdampak besar terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peserta didik, berharap setiap pelaksana menjaga tugas dan tanggung jawab sehingga program ini semakin nyata membawa perubahan sampai pada Masyarakat luas.
2. Kebijakan papan kontrol Kesehatan merupakan sebuah program pembiasaan dini peserta didik untuk menjaga perilaku hidup bersih dan sehat sekaligus mendidik karakter peserta didik. Tentunya ini program yang sangat bagus, untuk itu pemerintah kabupaten takalar diharapkan mampu menjadi program papan kontrol keshatan percontohan bagi semua sekolah dasar di Indonesia.
3. Sebagai suatu program pambiasaan dini alangkah baiknya jika program papan kontrol Kesehatan direplikasi kesekolah taman kanak-kanak, sehingga mampu mendidik calon peserta didik usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandler, R.C, & J. C. Plano., 1988. *The Public AdministrationkartDictionarv*. Second Edition, Santa Barbara: CA: ABC- CLIO Inc.
- Denhardt, R. B and Denhardt, J. V. 1998. *Public Administration.A Action*, New York. Wadsworth Publishing.
- Dwiyanto, A. 2009. *Penilaian Kinerja OrganisasiPublik*. Yogyakarta: Fisipol Universitas Gadjah Mada.
- Edwards III, George, C., 1980. *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Inc. WahinGton D.C.
- Edwards III, George C (edited), 1984. *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, Londong-England.
- _____, 1999. *Implementation Public Policy*. Washington D.C: Congres-sionalQuertely Press
- Henry, Nicholas, 1995. *Administrasi Negara Dan Masalah-MasalahKenegaraan*, Alih bahasa, Luciana D, Jakarta: Rajawali.

Hogwood, BW., and LA., Gunn, 1984. *Policy Analysis for the Real World*; New York: Oxford University Press.

Kadji, Yulianto. 2008. Implementasi Kebijakan Publik Melalui MSN Approach. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, Volume 6 Edisi Khusus Juli 2008, Universitas Merdeka Malang.

Nurmandi, Achmad. 2010. *Manajemen Pelayanan Publik*. Yogyakarta: PT Sinergi Visi Utama

Pamudji, 1994 *Profesionalisme Aparatur Negara dalam Meningkatkan Pelayanan dan Perilaku Politik Publik*. Jakarta: Widya Praja

Rasyid, Ryaas. 1998. *Makna Pemerintahan. Tinjauan Dari Segi Etika dan Kepemimpinan*, YarifWatampone, Jakarta

Salusu, J. 1996. *Pengambilan KeputusanStratejik: Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: GramediaWidiasarana Indonesia

Sedarmayanti, 1999.*Restruktur dan Pemberdayaan Organisasi Untuk Menghadapi Dinamika Esensial dan Aktual*, Bandung

Steers, Richard M., 1980. *Efektifitas Organisasi*, Alih Bahasa: Magdalena Jamin, Jakarta: PenerbitErlangga.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. PenerbitAlfabet Bandung.

Terry, R. George. 1982. *PrinfcipleOfManagemaint*, Eight Edition.Illinois: Richard D. Irwin Inc. Homewood.

Toha, Miftah, 1992. *Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*.Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada

Perundang-undangan :

Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

PeraturanPemerintah No. 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009

SumberLain :

<https://sulseleksespres.com/buah-sabar-dan-papa-sehat-antar-takalar-raih-top-inovasi/amp/>

<https://rakyatbersatu.com/news/buah-sabar-dan-papa-sehat-takalar-raih-dua-penghargaan-top-99-inovasi-pelayanan-publik>